Dunia

Obama Perkuat Kehadiran Militer AS di Asia

Perang di jagad maya makin penting dalam prioritas pertahanan AS.

JUM'AT, 6 JANUARI 2012, 09:18 WIB

Renne R.A Kawilarang

VIVAnews - Presiden Barack Obama menjabarkan strategi baru pertahanan AS. Dia menekankan dua titik krusial bagi militer AS saat ini: pengurangan jumlah pasukan secara keseluruhan serta fokus ke Asia setelah terlibat dalam konflik di Afganistan dan Irak dalam sepuluh tahun terakhir.


Pasukan Amerika Serikat saat berada di Afganistan. (Rafal Gerszak/Reuters/file)

Menurut kantor berita *Reuters*, Obama menjabarkan strategi baru pertahanan AS di Kantor Departemen Pertahanan AS (Pentagon) pada Kamis sore waktu setempat. Strategi ini, bila dijalankan, bakal mengubah orientasi militer AS setelah "perang melawan terorisme" di Irak dan Afganistan seperti yang diterapkan pemerintahan George W. Bush.

Bagi Obama, perang di jagat maya (cyberwarfare) dan penggunaan pesawat nir awak makin penting dalam prioritas pertahanan AS. Washington juga menyadari potensi ancaman yang ditebar Iran dan China, masing-masing di Laut China Selatan dan Selat Hormuz.

Namun, bersamaan dengan itu, AS akan mengurangi jumlah personil Angkatan Darat dan Marinir. Pengurangan juga akan melanda kekuatan nuklir dan kehadiran militer AS di Eropa. Memanfaatkan perkembangan teknologi, AS berupaya seminim mungkin mengerahkan tentara ke zona konflik, tidak seperti yang diterapkan ke Irak dan Afganistan.

"Gelombang perang tengah reda, namun keraguan akan kapabilitas militer seperti apa yang akan kita perlukan setelah peperangan dalam dekade terakhir telah teratasi," kata Obama yang menjabarkan strategi baru pertahanan AS bersama Menteri Pertahanan Leon Panetta dalam jumpa pers di Pentagon.

AS saat ini diperkuat 565.000 tentara dari Angkatan Darat dan 201.000 pasukan Marinir. Namun, masing-masing kesatuan itu akan berkurang antara 76.000 hingga 114.000 personel. Pentagon pun harus berhemat karena bakal mengalami pengurangan anggaran sekitar US$487 miliar.

Obama juga menekankan bahwa fokus kepentingan pertahanan AS berada di Asia setelah muncul kabar bahwa China kian memperkuat kemampuan militernya. "Kami akan memperkuat keberadaan di Asia Pasifik. Pengurangan anggaran tidak akan sampai mengorbankan kepentingan kami di kawasan itu," kata Obama.

• VIVAnews

BERITA TERKAIT

- Hemat Anggaran, AS Kurangi Jumlah Tentara
- FOTO: Penyihir Ramal Obama Kalah Pemilu 2012
- Penyerang Tempat Ibadah di New York Mengaku
- Tembakan Sniper Ini Bunuh 255 Orang di Irak
- FOTO: Masjid di New York Dilempar Molotov

KOMENTAR

Belum ada komentar untuk ditampilkan pada artikel ini.

KIRIM KOMENTAR

Anda harus Login untuk mengirimkan komentar

Login atau Login with Facebook Daftar

Terpopuler | Unggulan | Terkomentari

- Iran: Eropa Pancing Perang Urat Syaraf
- "Korban" Kapal Concordia Tewas 3 Tahun Lalu
- VIDEO: Terdampar, 22 Paus Mati Mengenaskan
- Estonia Undang Ahli Cyber Security Indonesia
- Bocorkan Informasi, Mantan Agen CIA Ditangkap

FORUM PILIHAN

- Foto: Zhu Songhua, Guru Paling Cantik dan Seksi dari China
- Kuil Karube, Tempat Ritual Payudara di China
- Video HOT Behind The Scene Pemotretan Jennifer Dunn
- Video Hot Behind The Scene Pemotretan Aura Kasih
- Otzi, Kutukan Manusia Es Beku Berusia 5000 Tahun
- Foto: Ye Chunmei, Polwan Tercantik di China
- Mengintip Tato Mantan Pacar Sammy Kerispatih

FOTO


Masjid di New York ...


Aksi Teror di Taman ...

VIDEO


Penyerang Tempat Ibadah di ...


7 Orang Tewas dengan ...

FOTO TERPOPULER


Mengintip Istana Bos MegaUpload


Pameran Arloji Kelas Dunia ...